



**KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
NOMOR: 016/I/2020**

TENTANG

**BUKU PEDOMAN
KEGIATAN KEMAHASISWAAN**

**BIRO KEMAHASISWAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2020**



KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
NOMOR: 016/I/2020

TENTANG

**BUKU PEDOMAN KEGIATAN KEMAHASISWAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2020**

- Menimbang : a. Bahwa Biro Kemahasiswaan Universitas Muhammadiyah Surakarta memiliki 4 (empat) bidang pelayanan, yaitu (1) Penalaran, Kreativitas, dan *soft skill*, (2) Minat & Bakat dan Beasiswa, (3) *Alumni Career and Employment Center* (ACEC) dan Alumni, dan (4) Kaderisasi dan Da'wah;
- b. Bahwa dalam rangka pengembangan karakter dan *softskill* mahasiswa, Universitas Muhammadiyah Surakarta memiliki Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM);
- c. Bahwa setiap organisasi kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) berkewajiban membentuk susunan pengurus, menyusun dan melaksanakan program kerja;
- d. Bahwa untuk melaksanakan tugas-tugasnya, bagian kemahasiswaan memerlukan pedoman pelaksanaan;
- e. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, b, c, dan d perlu penetapan keputusan Rektor tentang Buku Pedoman Kegiatan Kemahasiswaan tahun 2020.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Keputusan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi No. 26/Dikti/Kep/2002 tentang Pelarangan Organisasi Ekstra Kampus atau Partai Politik dalam Kehidupan Kampus.
5. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/ 2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
6. Statuta Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2014.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : BUKU PEDOMAN KEGIATAN KEMAHASISWAAN TAHUN 2020.
- KESATU : Menetapkan Buku Pedoman Kegiatan Kemahasiswaan tahun 2020 sebagai panduan bagi pelayanan kemahasiswaan dan sebagai acuan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa)/Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam melaksanakan program kerja sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan Rektor ini.
- KEDUA : Segala sesuatunya akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Surakarta

Pada tanggal 29 Januari 2020 M

4 Jumadil Akhir 1441 H

Rektor,



Prof. Dr. Sofyan Anif, M.Si.

NIDN 0625066301

Tembusan:

1. Yth. Ketua BPH;
2. Yth. Wakil Rektor;
3. Yth. Dekan/Ka. Lembaga/Biro;
4. Arsip.

DAFTAR ISI

	Hal.
BAB I PENGANTAR	1
BAB II LANDASAN	4
BAB III PROFIL BIRO KEMAHASISWAAN	5
3.1 Visi	5
3.2 Misi	5
3.3 Tujuan	5
3.4 Sasaran Mutu	5
BAB IV PROGRAM PENGEMBANGAN DAN KEMAHASISWAAN	7
4.1 Bidang Penalaran, Kreativitas dan Sofskill	7
4.1.1 <i>Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)</i>	7
4.1.2 <i>Seleksi Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres)</i>	8
4.1.3 <i>Olimpiade Nasional MIPA (ONMIPA)</i>	8
4.1.4 <i>Program Pengabdian Masyarakat</i>	8
4.1.5 <i>Pembinaan dan Pengembangan Inovasi Mahasiswa</i>	8
4.1.6 <i>Debat</i>	9
4.1.7 <i>Program Hibah Dana Desa (PHBD)</i>	9
4.1.8 <i>Rekognisi Bidang Penalaran</i>	9
4.2 Bidang Minat Bakat, Organisasi dan Kesejahteraan Mahasiswa	9
4.2.1 <i>Minat Bakat dan Organisasi</i>	9
4.2.2 <i>Kesejahteraan Mahasiswa</i>	11
4.3 Bidang Kaderisasi dan Dakwah	12
4.3.1 <i>Baitul Arqam Pengurus Ormawa</i>	12
4.3.2 <i>Pembinaan Mahasiswa Penerima BUMITA</i>	13
4.3.3 <i>Masta</i>	13
4.3.4 <i>Perkaderan Formal Persyarikatan Muhammadiyah</i>	13
4.3.5 <i>Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ)</i>	13
4.3.6 <i>Aktivitas Dakwah</i>	13
4.3.7 <i>Pendidikan atau gerakan anti radikalisme</i>	14
4.4 Bidang Alumni Career and Employment Center (ACEC) dan Kewirausahaan	14
4.4.1 <i>Pengemlumni</i>	14
4.4.2 <i>Kewirausahaan</i>	15

BAB V ORGANISASI MAHASISWA (ORMAWA).....	20
5.1 Legalitas Ormawa.....	20
5.2 Periode Kepengurusan Ormawa.....	20
5.3 Kepengurusan Ormawa.....	20
BAB VI PENDANAAN.....	22
6.1 UMS.....	22
6.2 RPF/RPPS.....	22
6.3 Pemerintah.....	22
6.4 Sponsorship.....	22
6.5 Bantuan Masyarakat.....	22
BAB VII KEGIATAN ORMAWA.....	23
7.1 Kegiatan Ormawa Tingkat Universitas.....	23
7.2 Kegiatan Ormawa Tingkat Fakultas.....	23
7.3 Kegiatan Ormawa Tingkat Prodi.....	23
BAB VIII WAKTU DAN NUANSA KEGIATAN.....	25
BAB IX INTERNALISASI NILAI - NILAI AL ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN DI KAMPUS.....	26
BAB X PETUNJUK TEKNIS.....	27
7.4 Pengesahan Proposal Kegiatan.....	27
7.5 Pendanaan Kegiatan Mahasiswa.....	27
7.6 Pelaporan Kegiatan.....	28
7.7 Dasar Penyusunan.....	28
7.8 Sponsor.....	29
7.9 Fasilitas Kemahasiswaan dan Prosedur Pengajuan.....	29
7.10 Demonstrasi dan Demokratisasi.....	30
7.11 Peminjaman Ruang atau Tempat.....	31
7.12 Peminjaman Kendaraan.....	32
7.13 Penerbitan Kampus.....	34
7.14 Kalender Kegiatan Kemahasiswaan.....	35
7.15 Penghargaan Prestasi Mahasiswa.....	35
BAB XI PENUTUP.....	42
LAMPIRAN	

BAB I PENGANTAR

Kehadiran revolusi industri 4.0 yang sedang berlangsung saat ini menjadi peluang sekaligus tantangan bagi Bangsa Indonesia. Di satu sisi, kemajuan teknologi kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) di sektor industri merupakan sebuah keniscayaan yang tidak dapat dibendung. Namun tidak dapat dipungkiri pula bahwa revolusi industri ini justru menjadi ancaman pengangguran masal di masa depan. Peluang dan tantangan tersebut perlu dijawab dengan penyiapan sumber daya manusia (SDM) yang profesional dan kompetitif, memiliki kompetensi *hard skill*, *soft skill*, *spiritual skill*, dan *character (akhlaq al-karimah)*. Seluruh potensi itu, tidak semuanya diperoleh dalam proses pembelajaran di kelas, tetapi sebagian besar justru diperoleh dan dikembangkan di luar kelas, yaitu melalui kegiatan ekstra kurikuler. Seperti kompetensi intelektual, organisasi, kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, kepemimpinan, tanggung jawab sosial dan kebangsaan.

Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) sebagai subsistem dari sistem pendidikan nasional berupaya menyiapkan mahasiswa menjadi warga masyarakat yang memiliki kompetensi itu. Dengan demikian UMS bisa menghasilkan lulusan yang profesional dan kompetitif.

Upaya ini tergambar pada rumusan tujuan pendidikan tinggi Muhammadiyah, yaitu:

Berkembangnya potensi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, cerdas, berilmu, kreatif, dan mandiri sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Terwujudnya kemampuan penciptaan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang memberikan kemaslahatan bagi masyarakat, bangsa, negara, dan umat manusia.

Terbinanya ke-Islaman dan Kemuhammadiyah yang mencerdaskan dan mencerahkan bagi seluruh civitas akademika dan kehidupan yang lebih luas (Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah, Bab III ps. 3).

Hal ini senada dengan tujuan pendidikan tinggi nasional, yaitu mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa (UU RI No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Bab I ps. 5.a).

Sejalan dengan itu, UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwatujuan Pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri,

dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II ps. 3).

Potensi peserta didik sebagaimana yang diharapkan oleh UU diatas harus selaras dengan masa studi mahasiswa sebagaimana disebutkan dalam PERMENRISTEKDIKTI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) pasal 16 ayat 1 poin (d) tentang Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan, menyatakan bahwa paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana, program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat).

Ada hal yang spesifik sehubungan dengan Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), UMS merupakan salah satu amal usaha Muhammadiyah, sedangkan Muhammadiyah merupakan persyarikatan yang bergerak di bidang dakwah Islam amar makruf nahi munkar, menjadikan amal usahanya sebagai alat/sarana dakwah. Dengan demikian seluruh elemen sivitas akademika UMS mengemban tugas dan fungsi dakwah Islam amar makruf nahi munkar dan pengembangan kader persyarikatan.

Sebagai Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM), UMS mengemban tugas caturdarma perguruan tinggi, yaitu bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat serta Al-Islam dan Kemuhammadiyah, sebagaimana dalam Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Pelaksanaan dakwah dan pengembangan kader persyarikatan perlu dilakukan melalui seluruh komponen dan elemen sivitas akademika perguruan tinggi, termasuk Ormawa.

Unit kemahasiswaan dalam hal ini mengambil peran untuk mengembangkan potensi mahasiswa melalui kegiatan ekstra kurikuler agar menjadi sumber daya manusia yang profesional, memiliki kepedulian sosial dan lingkungan, serta memiliki jiwa wirausaha yang dilandasi dengan nilai-nilai Al-Islam dan kemuhammadiyah, serta mengusahakan dukungan finansial mahasiswa melalui pengadaan dan pengelolaan beasiswa, insentif, dan pelayanan kesehatan mahasiswa.

Potensi mahasiswa tersebut dikembangkan melalui kegiatan yang diwadahi dalam organisasi kemahasiswaan intra kampus baik di tingkat universitas maupun tingkat fakultas. Adapun organisasi kemahasiswaan (ORMAWA) intra kampus yang ada di UMS adalah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) (Statuta UMS tahun 2014 dan Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 Bab X ps. 28).

Memperhatikan hal tersebut, unit kemahasiswaan melaksanakan tugasnya melalui bidang:

- Penalaran, kreativitas, dan softskill
- Minat Bakat dan Beasiswa
- Alumni Career and Employment Center (ACEC) dan Alumni
- Kaderisasi dan Pengembangan Dakwahp

BAB II

LANDASAN

Landasan:

- Al-Quran,
- Sunnah Maqbulah,
- Pedoman Hidup Islami Muhammadiyah (PHIM),
- Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
- Undang - Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi,
- Keputusan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi No. 26/Dikti/Kep/2002 tentang Pelarangan Organisasi Ekstra Kampus atau Partai Politik dalam Kehidupan Kampus,
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi,
- Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah,
- Statuta Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2014,
- Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta Nomor 47/I/2011 tentang Penyesuaian Biaya Santunan Kecelakaan Diri bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta,
- Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta Nomor 45/I/2010 tentang Peraturan Tata Tertib Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta, • K e p u t u s a n Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta Nomor 189/I/2013 tentang 7 (tujuh) Larangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta.

BAB III

PROFIL BIRO KEMAHASISWAAN

3.1 Visi

Tahun 2029, Biro Kemahasiswaan Universitas Muhammadiyah Surakarta menjadi pusat unggulan pengembangan bidang kemahasiswaan yang Islami, Kompetitif, berkarakter, dan memberi arah perubahan

3,2 Misi

1. Mengembangkan potensi mahasiswa melalui kegiatan ekstra kurikuler agar menjadi sumber daya manusia yang profesional, memiliki kepedulian sosial dan lingkungan, serta memiliki jiwa wirausaha yang dilandasi dengan nilai-nilai Islam dan kemuhammadiyah.
2. Mengembangkan dukungan finansial mahasiswa melalui pengadaan dan pengelolaan beasiswa, insentif, dan pelayanan kesehatan siswa

]

3.3 Tujuan

1. Menjadi Biro Kemahasiswaan yang unggul dalam pengembangan potensi mahasiswa dalam bidang akademik, organisasi, minat, bakat dan kewirausahaan serta berperan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, kompetitif, dan berakhlak karimah
2. Menjadi Biro Kemahasiswaan yang memberi jaminan kesejahteraan dalam bentuk beasiswa, insentif, dan pelayanan kesehatan

3.4 Sasaran Mutu

- Jumlah prestasi mahasiswa dalam ajang Al-Islam dan Kemuhammadiyah 6 Prestasi
- Jumlah mahasiswa memperoleh pendanaan Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) 8 mahasiswa
- Jumlah mahasiswa berprestasi dalam kegiatan Akademik (lokal, nasional, internasional) 100 mahasiswa
- Jumlah penerima beasiswa dari luar UMS 425 mahasiswa
- Rata-rata masa tunggu lulusan TS-2 4 bulan

- Presentase employability lulusan TS-2 35 pesen
- Jumlah mahasiswa berprestasi dalam non akademik (lokal, nasional, internasional) 65 mahasiswa
- Jumlah PKM lolos PIMNAS 10 PKM
- Jumlah PKM yang didanai Kemenristek DIKTI 70 proposal

BAB IV

PROGRAM PENGEMBANGAN DAN KEMAHASISWAAN

4.1 Bidang Penalaran, Kreativitas dan Sofskill

Program dan kegiatan kemahasiswaan bidang penalaran, kreativitas dan soft skill ini bertujuan menanamkan sikap ilmiah, merangsang daya kreasi dan inovasi, meningkatkan kemampuan meneliti dan menulis karya ilmiah, pengabdian kepada masyarakat, peningkatan prestasi bidang akademik, dan kerjasama mahasiswa dalam tim, baik pada perguruan tingginya maupun antar perguruan tinggi di dalam dan luar negeri. Kegiatan ini di antaranya adalah:

4.1.1 Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

Program ini meliputi PKM 5 bidang yaitu:

- Penelitian (PKM-P)
- Pengabdian Masyarakat (PKM-M)
- Kewirausahaan (PKM-K)
- Penerapan Teknologi (PKM-T)
- Karsa Cipta (PKM-KC)

Mulai Tahun 2017, unggah proposal ke website simbelmawa yang beralamat di <http://simbelmawa.ristekdikti.go.id>, dibatasi berdasarkan klaster penerangan kemahasiswaan. Mulai tahun 2018, UMS termasuk klaster 1 dengan kuota PKM 5 bidang sejumlah 700 proposal. Proposal PKM yang akan diunggah juga harus melalui proses seleksi internal. Alur proses unggah akan dikordinasikan oleh Kemahasiswaan Universitas dengan difasilitasi Sistem Informasi PKM UMS yang beralamat di <http://simpkm.ums.ac.id>. Proposal PKM yang berhasil didanai oleh Kemenristekdikti, jika terpilih dan lolos MONEV, akan mendapat rekomendasi oleh Kemenristekdikti untuk diikutsertakan dalam Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS).

Selain PKM 5 bidang, terdapat juga Program Kreativitas Mahasiswa Karya Tulis (PKM-KT) yaitu:

- PKM Artikel Ilmiah (PKM-AI)
- PKM Gagasan Tertulis (PKM-GT)

Mulai tahun 2018 ada skema baru yaitu PKM Gagasan Futuristik Konstruktif (GFK).

PKM-KT yang lolos, akan mendapatkan penghargaan berupa insentif dari Kemenristekdikti. PKM-AI terpilih akan dipublikasikan pada jurnal mahasiswa, sedangkan PKM-GT dan PKM-GFK terpilih akan diikutsertakan dalam PIMNAS.

Informasi seluruh kegiatan kreativitas dan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa dapat membuka <http://simbelmawa.ristekdikti.go.id>

4.1.2 Seleksi Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres)

Pilmapres dilakukan secara bertahap mulai tingkat UMS, Kopertis VI Jawa Tengah dan tingkat nasional. Peserta adalah mahasiswa aktif maksimal semester VI. Komponen yang dinilai meliputi: Al-Islam dan Kemuhammadiyah, Indeks Prestasi (IP), Karya Tulis Ilmiah, Kemampuan Berbahasa Inggris, Kegiatan Ekstra dan Ko-Kurikuler, Kepribadian, Prestasi, dan Pengetahuan Umum.

Untuk informasi lebih lanjut tentang Pilmapres dapat dilihat pada buku pedoman seleksi mahasiswa berprestasi yang dikeluarkan oleh Kemenristek Dikti dan tersedia di <http://pilmapres.ristekdikti.go.id>

4.1.3 Olimpiade Nasional MIPA (ONMIPA)

Olimpiade Nasional MIPA (ONMIPA) Perguruan Tinggi terdiri atas 4 (empat) bidang ilmu yaitu:

- Matematika
- Kimia
- Fisika
- Biologi

Proses ONMIPA Perguruan Tinggi diawali dengan seleksi di tingkat perguruan tinggi, wilayah diteruskan ke tingkat nasional.

4.1.4 Program Pengabdian Masyarakat

Penelitian dan Pengabdian Masyarakat diperuntukkan bagi Ormawa tingkat Fakultas dan Prodi. Mekanisme ajuan proposal dilakukan sesuai dengan format dan timeline yang telah ditetapkan. Ajuan proposal disesuaikan dengan anggaran yang ada sedangkan jumlah proposal dikoordinasikan dengan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan di masing-masing Fakultas.

4.1.5 Pembinaan dan Pengembangan Inovasi Mahasiswa

Kegiatan berupa aktif dalam kegiatan lomba Inovasi Teknologi terutama yang diadakan oleh Kemenristekdikti seperti:

- Kontes Robot Indonesia (KRI)
- Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI)
- Kompetisi Jembatan Indonesia (KJI)
- Kompetisi Bangunan Gedung Indonesia (KGBI)

- Kompetisi Muatan Roket Indonesia (Komurindo)
- Pagelaran Mahasiswa Teknologi Informasi dan Komunikasi (Gemastik)
- Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE)

4.1.6 Debat

Debat meliputi:

- Debat Bahasa Inggris / National University Debating Championship (NUDC)
- Debat Konstitusi Mahasiswa
- Kontes Pengadilan Semu
- Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI)
- Kompetisi Debat Bahasa Arab (sub lomba dari MTQ MN)

4.1.7 Program Hibah Dana Desa (PHBD)

Bidang Penalaran mendorong Ormawa untuk membuat proposal PHBD yang apabila lolos akan mendapatkan pendanaan dari Kemenristekdikti. Informasi lengkap di <http://phbd.ristekdikti.go.id>

4.1.8 Rekognisi Bidang Penalaran

Merupakan sebuah prestasi non kompetisi yang diraih oleh mahasiswa yang diberikan oleh pihak eksternal, diantaranya:

- Pendaftaran Paten
- Hak Cipta
- Pembicara/Narasumber
- Duta non Kompetisi lainnya

4.2 Bidang Minat Bakat, Organisasi dan Kesejahteraan Mahasiswa

Bidang ini mengkoordinir kegiatan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam manajemen praktis, berorganisasi, menumbuhkan apresiasi terhadap olahraga dan seni, kepanduan, belanegara, pecinta alam, jurnalistik dan pengabdian masyarakat serta memberikan kesejahteraan mahasiswa baik fisik, mental, dan kerohanian.

4.2.1 Minat Bakat dan Organisasi

Kegiatan dalam hal Minat Bakat dan Organisasi, diantaranya:

4.2.1.1 Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM)

LKMM pada tingkat Dasar, Menengah, dan Lanjut dilaksanakan sesuai buku Panduan LKMM terbaru dan Workshop Pengembangan Softskill Mahasiswa.

4.2.1.2 Pekan Olahraga Mahasiswa (POM)

Merupakan kompetisi olahraga mahasiswa, meliputi POM Rayon II Surakarta, POMPROV (tingkat provinsi Jawa Tengah), POMNAS (tingkat nasional), POMASEAN (tingkat ASEAN) dan Universiade (tingkat internasional).

4.2.1.3 Pekan Seni Mahasiswa

Merupakan kompetisi seni mahasiswa, meliputi Peksimida (tingkat provinsi) dan Peksiminas (tingkat nasional).

4.1.1.4 Penerbitan Kampus

Kegiatan mahasiswa di bidang jurnalistik dan penerbitan.

4.2.1.5 Kegiatan LSBO

Kegiatan yang diselenggarakan oleh Pimpinan Wilayah dan Pimpinan Pusat Muhammadiyah dalam bidang seni budaya dan olahraga.

4.2.1.6 Kegiatan Minat Bakat Lainnya

Meliputi Pramuka Mahasiswa, Resimen Mahasiswa (Menwa), Mahasiswa Pecinta Alam (Mapala), dan Kepanduan Hisbul Wathan (HW).

4.2.1.7 Kegiatan Penunjang

Di bidang Minat Bakat, Biro Kemahasiswaan juga menyelenggarakan kegiatan pelatihan tahunan, diantaranya:

- Pelatihan Pengelolaan Penerbitan Mahasiswa
- Pelatihan Penulisan Artikel Publikasi Ilmiah
- Pelatihan Fungsionaris Ormawa

4.2.1.8 Rekognisi Bidang Minat Bakat

Merupakan sebuah prestasi non kompetisi yang diberikan kepada mahasiswa oleh pihak eksternal, diantaranya:

- Pameran Karya Seni
- Duta Pentas Seni
- Pelatih
- Wasit
- Narasumber Bidang Minat Bakat
- Duta non Kompetisi lainnya

4.2.2 Kesejahteraan Mahasiswa

4.2.2.1 Beasiswa

Upaya untuk memenuhi kesejahteraan mahasiswa melalui pemberian beasiswa dari berbagai sumber, seperti

- Beasiswa UMS
- Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)
- Beasiswa Bantuan Biaya Pendidikan PPA (BPP-PPA)
- Beasiswa Yayasan Toyota Astra
- Beasiswa Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah
- Beasiswa Bidikmisi
- Beasiswa Cahaya Pintar (PLN)
- Beasiswa Ahmad Dahlan
- Beasiswa LAZISMU UMS
- Beasiswa Kader
- Beasiswa Unggulan Muhammadiyah Dan Tahfid (BUMIT)
- Beasiswa BBUMD
- Beasiswa Alumni (IKA-UMS)

serta diupayakan berbagai sumber beasiswa yang tidak mengikat.

4.2.2.2 Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan mahasiswa di pusatkan di Muhammadiyah Medical Center. Pelayanan kesehatan meliputi pemeriksaan medis, obat, surat keterangan dokter.

4.2.2.3 Santunan Kecelakaan dan Kematian

Santunan kecelakaan diri dan kematian diatur berdasarkan sesuai SK Rektor Nomor: 015/I/2020.

4.2.2.4 Masjid dan Mushalla

Sarana ibadah berupa masjid dan mushalla telah disediakan oleh UMS untuk melaksanakan shalat jama'ah dan kegiatan keagamaan.

4.2.2.5 Pesantren Mahasiswa

Terdapat dua Pesantren Mahasiswa di bawah naungan UMS, di antaranya:

- Pondok Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Shobron
- Pesantren Mahasiswa KH. Mas Mansur
- Biro Konsultasi Agama dan Psikologi

Konsultasi Agama dilaksanakan oleh Lembaga Pengembangan Pondok al-Islam dan Kemuhammadiyah (LPPIK). Sedangkan Konsultasi Psikologi dilaksanakan oleh Biro Konsultasi Psikologi Fakultas Psikologi UMS.

4.2.2.6 Insentif

Insentif akan diberikan kepada mahasiswa yang memiliki prestasi tertentu. Insentif diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4.2.2.7 Voucher Pembelian Buku

Mahasiswa UMS menerima voucher pembelian buku senilai Rp. 100.000,- tiap semester. Distribusi voucher ini dilakukan oleh Book Store UMS.

4.2.2.8 Wifi Hotspot

UMS telah menyediakan fasilitas Wifi Hotspot di lingkungan kampus untuk memudahkan mahasiswa mengakses internet dalam rangka mendukung kelancaran pencarian bahan-bahan kuliah dan mengerjakan tugas dari dosen.

4.3 Bidang Kaderisasi dan Dakwah

Program Pengembangan Kaderisasi dan Dakwah ditujukan untuk menunjang terwujudnya kampus yang Islami dan mempersiapkan mahasiswa sebagai kader pelopor, pelangsunng dan penyempurna perjuangan Muhammadiyah, baik sebagai kader persyarikatan maupun umat dan bangsa. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk:

4.3.1 Baitul Arqam Pengurus Ormawa

Baitul Arqam ini diikuti oleh perwakilan pengurus Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) untuk membekali mereka dalam melaksanakan amanah menjalankan roda organisasi yang diembannya.

4.3.2 Pembinaan Mahasiswa Penerima BUMITA

Pembinaan Mahasiswa Penerima Beasiswa Unggulan Muhammadiyah, Internasional, dan Tahfidh Al-Qur'an (BUMITA) dilakukan dalam rangka mewujudkan MoU, yaitu keharusan untuk aktif dalam kegiatan di lingkungan Persyarikatan Muhammadiyah, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, Takmir/Relawan Masjid Kampus, dan Mentoring Al-Islam dan Kemuhammadiyah, dengan tetap berikhtiyar mencapai Indeks Prestasi Semester (IPS) minimal 2,75.

4.3.3 Masta

Menfasilitasi Masa Ta'aruf Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (Masta IMM) yang terintegrasi dengan Masa Ta'aruf Penyambutan Mahasiswa Baru (Masta PMB) dan dilanjutkan dengan *follow up* Masta. Masta IMM diselenggarakan oleh masing-masing Komisariat IMM di bawah koordinasi Koordinator Komisariat IMM di bawah pembinaan Bidang Kaderisasi dan Dakwah.

4.3.4 Perkaderan Formal Persyarikatan Muhammadiyah

Mendukung pelaksanaan Darul Arqam Dasar (DAD) sebagai perkaderan utama Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) di masing-masing komisariat, juga mendukung mahasiswa untuk mengikuti perkaderan Darul Arqam Madya, Darul Arqam Paripurna, Latihan Instruktur Daerah, Latihan Instruktur Madya, dan Latihan Instruktur Paripurna.

4.3.5 Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ)

Penyelenggaraan MTQ dalam berbagai Cabang Lomba di tingkat Universitas. Di samping itu, mempersiapkan keikutsertaan dalam MTQ yang diselenggarakan di tingkat Provinsi oleh Kopertis, Kopertais, LPTQ Provinsi; dan Nasional, baik yang diselenggarakan oleh LSBO PP Muhammadiyah maupun Kemendikbud-Dikti.

4.3.6 Aktivitas Dakwah

Aktivitas Dakwah dalam berbagai bentuk, di antaranya melalui IMM, LDM-PM, MPQ, Penerbitan Ar-Rasail, Debat Bahasa Arab An-Namlah, Hizbul Wathan dan Tapak Suci, juga kerja sama dengan Takmir Masjid Kampus.

4.3.7 Pendidikan atau gerakan anti radikalisme

Pendidikan yang dilakukan dalam bentuk pengenalan dan pemahaman terhadap beragam pemikiran dan pengamalan dalam Islam, sehingga mahasiswa tergerak untuk menghindari pemikiran dan gerakan yang berseberangan dengan nilai-nilai Islam yang rahmatan lil-aalamiin.

4.4 Bidang Alumni Career and Employment Center (ACEC) dan Kewirausahaan

4.4.1 Pengembangan Alumni

4.4.1.1 Penelusuran Alumni (Tracer Study)

Tracer Study merupakan survei yang dilakukan untuk mengukur proses pendidikan tinggi dalam membekali para alumni untuk memasuki masa transisi dari dunia kampus ke dunia kerja. Selain itu, Tracer Study juga bertujuan untuk mendapatkan masukan bagi perbaikan sistem pendidikan di UMS.

Partisipasi para alumni dalam mengisi kuesioner Tracer Study sangat berharga dalam memberikan kontribusi pengembangan dan kemajuan UMS. Oleh karena itu, kesediaan para alumni untuk bekerjasama dalam mengisi kuesioner Tracer Study.

Tracer study bertujuan untuk mengetahui outcome pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja. Output pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi. Proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalan lebih lanjut terhadap informasi lulusan.

Program tersebut dirancang untuk mencari jejak para alumni dan kiprah mereka di masyarakat. Data yang diperoleh akan dimanfaatkan untuk membangun *networking* dan menjadi *database* bagi evaluasi pengembangan mahasiswa yang telah dilakukan UMS. Kegiatan yang dilakukan antara lain:

- Melakukan penjangkaran alumni secara periodik tiap semester melalui bantuan teknologi informasi jejaring alumni yang dirancang oleh ACEC melalui website <http://tracerstudy.ums.ac.id>
- Memfasilitasi pertemuan antara alumni yang sudah berkiprah di masyarakat dengan para calon alumni untuk memberikan gambaran mengenai peran yang bisa dilakukan oleh para calon alumni di dunia nyata. Hal ini dilakukan secara periodik tiap semester di setiap fakultas dan program studi.
- Memfasilitasi forum silaturahmi alumni, untuk menciptakan stimulasi pada para alumni agar mampu berkiprah dalam memajukan dan mengembangkan UMS.

4.4.1.2 Pengembangan Karir Alumni dan Calon Alumni (*Job Seeker Competency, Company Profile dan Job Fair*)

Persoalan pengangguran yang terjadi di Negara kita selama ini disebabkan oleh adanya ketidakseimbangan antara angkatan kerja dengan kebutuhan tenaga kerja baik dari segi kualitas maupun kuantitas yang dibutuhkan pasar kerja. Jumlah pencari kerja setiap tahun semakin meningkat sedangkan jumlah lowongan kerja yang tersedia sangat sedikit. Sehingga terjadi kesenjangan dalam penempatan tenaga kerja serta menjadikan kendala dalam proses penempatan tenaga kerja. Selain itu disebabkan adanya ketidakseimbangan yang juga dapat diakibatkan kurangnya atau terjadinya kesenjangan informasi antara perusahaan pengguna dengan pencari kerja.

Seringkali terjadi perusahaan pengguna tenaga kerja sulit mendapatkan tenaga kerja yang sesuai dengan kualifikasi oleh jabatan yang tersedia. Kesenjangan tersebut banyak berdampak tidak semua pencari kerja dapat menempati lowongan kerja yang ditawarkan. Kesenjangan informasi dari pengguna tenaga kerja kesulitan menemukan informasi mengenai tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Universitas Muhammadiyah Surakarta melalui ACEC berupaya mengurangi permasalahan pengangguran dengan menjadi fasilitator untuk menyatukan kepentingan dunia usaha sebagai penyedia lapangan kerja dengan lulusan sekolah, perguruan tinggi atau pencari pekerjaan yang potensial lainnya. Oleh sebab itu, ACEC menyelenggarakan kegiatan Job Fair UMS.

Tujuan Job Fair UMS adalah

- Memfasilitasi alumni memperoleh arahan dan informasi terkait dunia kerja.
- Memfasilitasi alumni perguruan tinggi memperoleh pekerjaan.
- Memfasilitasi penyedia lapangan kerja memperoleh SDM yang sesuai dengan kualifikasi.
- Menjalin hubungan yang baik antara Universitas Muhammadiyah Surakarta pada umumnya dan ACEC pada khususnya dengan penyedia lapangan kerja.

4.4.1.3 Pengembangan Softskill

Sharing with the Success Alumni, Workshop Softskill, melaksanakan Pelatihan dunia kerja, penyebaran Informasi tenaga kerja, Recruitment on the Campus.

4.4.2 Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah perilaku dan kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang bisa bermanfaat dan memiliki nilai jual. seorang yang

memiliki semangat, sikap perilaku dan kemampuan kewirausahaan. Dengan demikian Kewirausahaan merupakan suatu proses dimana seseorang ataupun suatu kelompok individu menggunakan upaya yang terorganisir & sarana untuk mencari sebuah peluang dan menciptakan suatu nilai yang tumbuh dengan memenuhi kebutuhan dan keinginan melalui sebuah inovasi dan keunikan, tidak mepedulikan apapun sumber daya yang digunakan.

Tujuan Berwirausaha:

- Niat dan tekad yang bulat, membangun bisnis pada awal mula niat mendirikan usaha.
- Menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran kewirausahaan yang kokoh.
- Berbagi ilmu dan informasi apapun yang berkaitan dengan kewirausahaan.
- Ide-ide dan inovasi untuk meningkatkan usaha.
- Mengikuti dalam seminar kewirausahaan untuk menambah ilmu dalam bisang usaha.
- Mengikuti pelatihan kemampuan wirausaha guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Program pengembangan kemahasiswaan bidang kewirausahaan di UMS dirancang dengan tujuan mengembangkan karakter wirausaha yang diarahkan pada realisasi pengembangan usaha yang didahului dengan proses terarah dan terpadu dari peningkatan pemahaman kewirausahaan sampai pembentukan karakter wirausaha bagi mahasiswa.

Hal ini dilakukan untuk membangun mindset mahasiswa supaya tidak tergantung pada lapangan kerja yang telah tersedia, tetapi lulusan bisa menciptakan pekerjaan untuk diri sendiri atau bahkan bisa membuka lapangan kerja pasca mereka menyelesaikan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Adapun program tersebut meliputi:

4.4.2.1 Entrepreneurship

Merupakan program yang dirancang untuk menumbuhkan karakter wirausaha (*entrepreneurship*) pada mahasiswa yang diarahkan untuk mengembangkan kompetensi *soft skill*, seperti ketangguhan, kerja keras, kreatif dan inovatif, tidak kenal menyerah, persistensi, tanggungjawab dan *team work*.

Program kegiatan ini adalah sosialisasi pengembangan karakter wirausaha di tingkat fakultas melalui koordinasi dan mediasi rutin dengan para pengajar kewirausahaan dengan menggunakan media pelatihan *training of trainer*, seminar dan workshop serta expo kewirausahaan.

4.4.2.2 Kompetisi Program Mahasiswa Wirausaha Tingkat Universitas

Merupakan program lanjutan dari kegiatan sosialisasi yang berorientasi pada memberikan pelatihan bagaimana memulai usaha.

Syarat pengajuan kewirausahaan:

Program yang diajukan merupakan usaha yang sudah dirintis/ sudah berjalan baik produk atau jasa, TIM pengusul minimal 5 orang.

Mengisi identitas diri dan unggah proposal di google form terdiri dari Nama Ketua, NIM Ketua, Jumlah anggota, Foto Ketua, Prodi, Alamat email, Nomor hp, Judul atau tema kewirausahaan, Bidang (Teknologi dan non teknologi), Profil Usaha berupa identitas TIM Pengusul, judul usaha, deskripsi usaha yang berisi Analisis ekonomi usaha, biaya yang digunakan alat dan bahan, harga jual produk atau jasa, keuntungan, jangka waktu balik modal, kelayakan usaha, keunggulan usaha, inspirasi/ide usaha, kebermanfaatan usaha, keberlanjutan usaha, Dokumentasi usaha (minimal 5 foto) berupa Foto Produk, Poster, Pemasaran dalam bentuk PDF maksimal 5 MB.

Mekanismenya sebagai berikut:

- Seleksi administrasi proposal, setiap program yang diajukan dan telah lolos seleksi akan mendapatkan subsidi dana pengembangan usaha sebesar Rp 300.000 per proposal.
- Sebanyak 20 proposal terbaik akan dilakukan seleksi lanjutan untuk diikutsertakan dalam lomba tingkat universitas dan tingkat nasional.
- Sebanyak 3 nominator program terbaik mendapat penghargaan dalam bentuk dana pengembangan usaha dari Universitas sebesar:
 - Juara 1: Rp 3.000.000
 - Juara 2: Rp 2.000.000
 - Juara 3: Rp 1.000.000

4.4.2.3 Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) dan Start-Up

Program KBMI dimaksudkan untuk memfasilitasi para mahasiswa yang mempunyai minat berwirausaha. Fasilitas yang diberikan dalam bentuk dukungan permodalan dan pendampingan usaha. Program ini diharapkan mampu mendukung visi-misi pemerintah yang tertuang dalam Renstra Kemristekdikti untuk pengembangan entrepreneur pemula dalam mewujudkan kemandirian bangsa melalui pengembangan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan.

Pada program KBMI ini menitikberatkan pada orientasi proses bisnis dan hasil usaha (profit). Kategori program mahasiswa yaitu pengembangan usaha bagi mahasiswa yang sudah memiliki usaha dan ingin mengembangkannya.

Adapun komoditas jenis usaha yang dihasilkan oleh mahasiswa dapat berupa usaha makanan dan minuman, jasa dan perdagangan, industri kreatif,

teknologi dan produksi/budi daya. Rintisan usaha ini selanjutnya dapat menjadi salah satu modal dasar mahasiswa dalam berwirausaha dan memasuki pasar.

Secara garis besar, Program KBMI bertujuan

- Menumbuhkan karakter bisnis untuk memulai dan mengembangkan usaha didukung dengan modal yang diberikan dengan pendampingan secara terpadu
- Membangun keterampilan wirausaha
- Menumbuhkembangkan wirausaha baru
- Luaran yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan program dapat dilihat tercapai-tidaknya tujuan program yang secara umum adalah
- Meningkatkan kuantitas dan kualitas mahasiswa wirausaha
- Meningkatnya unit bisnis mahasiswa yang berhasil dikembangkan

Akselerasi StartUp Mahasiswa Indonesia merupakan kompartisi bisnis yang diselenggarakan oleh Kemendikbud DIKTI. Startup dikaitkan dengan berbagai perusahaan rintisan berbasis teknologi informasi melalui pemanfaatan web apps dan mobile apps. Akselerasi Startup Mahasiswa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan motivasi kewirausahaan dan membangun ekosistem startup di Indonesia di kalangan mahasiswa. Diharapkan program ini dapat merangsang dan menciptakan embrio startup digital baru serta mempercepat perkembangan startup digital di Indonesia. Informasi lebih lengkap dapat diakses pada panduan Akselerasi StartUp Mahasiswa Indonesia.

4.4.2.4 Ekspo KMI

Pelaksanaan kegiatan Ekspo KMI bertujuan:

- Menumbuhkan semangat mahasiswa dalam berwirausaha.
- Menjadi wahana pengembangan kreativitas wirausaha mahasiswa sebagai calon pengusaha masa depan.
- Menumbuhkan media untuk tukar pengalaman antar mahasiswa wirausaha.
- Membangun jaringan dan promosi produk wirausaha mahasiswa.
- Ajang unjuk prestasi bagi mahasiswa dan alumni program kewirausahaan mahasiswa di Perguruan Tinggi.
- Menjadi forum komunikasi pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan dan pengelola program kewirausahaan.

Pada kegiatan Ekspo KMI terdapat berbagai kegiatan diantaranya pameran usaha dan penghargaan wirausaha mahasiswa terbaik melalui ajang KMI Award. Kategori bidang usaha dalam KMI Award adalah Industri Makanan dan Minuman, Industri Jasa dan Perdagangan, Industri Teknologi, Industri, Kreatif, dan Industri Produksi/Budidaya.

Untuk dapat berpartisipasi dan bersaing dengan universitas yang lain pada ajang lomba bidang kewirausahaan yang diadakan oleh Kemenristekdikti, perlu dilakukan pembinaan untuk menemukan bibit-bibit unggul dan meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang tersebut. Bentuk pembinaan yang dapat dilakukan yaitu dengan menggelar lomba dan pameran kewirausahaan.

BAB V

ORGANISASI MAHASISWA (ORMAWA)

5.1 Legalitas Ormawa

Ormawa tingkat Universitas adalah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Koordinator Komisariat (Korkom), Dewan Perwakilan Mahasiswa Universitas (DPM-U), Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas (BEM-U), dan Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas (UKM-U). Kepengurusan Ormawa tingkat universitas ditetapkan dengan surat keputusan Rektor.

Ormawa tingkat Fakultas adalah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Komisariat, Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas (DPM-F), Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEM-F), Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMP), dan Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKM-F). Kepengurusan Ormawa tingkat fakultas ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

5.2 Periode Kepengurusan Ormawa

Secara umum periodisasi kepengurusan IMM Korkom, IMM komisariat, Ormawa tingkat universitas dan fakultas adalah satu tahun dalam periode Januari - Desember. Khusus IMM dapat menyesuaikan dengan periode kepemimpinan di atasnya.

5.3 Kepengurusan Ormawa

Orientasi

- Dakwah amar makruf nahi munkar
- Pengkaderan Muhammadiyah
- Meningkatkan Citra UMS
- Pengurus Ormawa dan UKM menjadi teladan
- Meningkatkan atmosfir akademik
- Pengembangan kompetensi dan softskill mahasiswa untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif

Persyaratan

1. Berakhlak mulia
2. Memiliki IPK minimal 2,7
3. Maksimal semester VII pada saat menjabat
4. Telah memiliki sertifikat Kegiatan MASTA PMB
5. Telah mengikuti Darul Arqam Dasar (DAD)
6. Khusus calon ketua Ormawa, harus memiliki pengalaman organisasi kemahasiswaan (di tingkat Fakultas atau Universitas)

7. Bagi anggota pengurus Ormawa diutamakan yang memiliki pengalaman organisasi kemahasiswaan (di tingkat Fakultas atau Universitas)
8. Ketua ormawa dan UKM hanya diperbolehkan menjabat 1 kali periode per 1 tahun
9. Ketua ormawa dan UKM tidak boleh merangkap jabatan sebagai pengurus organisasi ekstra kampus

(Berkas persyaratan pengurus Ormawa, mulai dari poin (2) s.d (9), disimpan dalam bentuk softfile. Softfile diunggah ke “Formulir Pengurus ORMAWA” yang telah disediakan di website resmi Biro Kemahasiswaan yang beralamat di <http://kemahasiswaan.ums.ac.id>)

BAB VI

PENDANAAN

6.1 UMS

Pendanaan kegiatan kemahasiswaan dari UMS bersifat subsidi yang secara rinci dapat dilihat pada pendanaan kegiatan mahasiswa.

6.2 RPF/RPPS

Pengembangan akademik mahasiswa disediakan dana yang perencanaannya dilakukan oleh fakultas atau prodi dan pelaksanaannya dilakukan bersama-sama oleh fakultas atau prodi dengan mahasiswa.

6.3 Pemerintah

Pendanaan kegiatan kemahasiswaan dari pemerintah dapat diunduh melalui pengajuan proposal kegiatan yang ditawarkan oleh pemerintah baik pusat, provinsi, atau daerah. Ajuan pembiayaan kegiatan ini bersifat kompetitif dan diketahui oleh pimpinan universitas/Fakultas.

6.4 Sponsorship

Proposal pendanaan untuk pihak eksternal harus mendapat persetujuan Dekan/WD Kemahasiswaan untuk ORMAWA tingkat Fakultas dan persetujuan Rektor/WR Kemahasiswaan untuk ORMAWA tingkat Universitas.

6.5 Bantuan Masyarakat

Bantuan masyarakat yang sifatnya tidak mengikat

BAB VII

KEGIATAN ORMAWA

7.1 Kegiatan Ormawa Tingkat Universitas

Kegiatan Ormawa di tingkat Universitas difokuskan pada pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah, Minat Bakat, Organisasi Penerbitan, Pelatihan Manajemen, Kepemimpinan, Diskusi/Seminar yang sifatnya umum dan aktual (isu-isu nasional dan lintas sektoral) serta kegiatan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang interdisipliner, kompetensi Minat Bakat dan Softskill.

7.2 Kegiatan Ormawa Tingkat Fakultas

Kegiatan Ormawa Fakultas disamping difokuskan pada pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah juga menjadi Pusat Pengembangan Akademik. Dana Kemahasiswaan Tingkat Fakultas dialokasikan untuk Kegiatan Akademik minimal sedangkan untuk Kegiatan Non Akademik maksimal. Fakultas mengalokasikan dananya ke berbagai Ormawa/UKM.

Pembimbing dan pendamping kegiatan kemahasiswaan di tingkat fakultas adalah Wakil Dekan Kemahasiswaan dan terlibat secara langsung serta bertanggungjawab atas:

- Reorganisasi Kepengurusan
- Rapat Kerja
- Memberi pertimbangan atau alternatif program kerja
- Persiapan Kegiatan
- Pengajuan Proposal
- Penetapan Anggaran
- Pelaksanaan Kegiatan
- Evaluasi Kegiatan
- Pelaporan Kegiatan
- Peminjaman Tempat dan Transportasi
- Pengajuan Inventaris

7.3 Kegiatan Ormawa Tingkat Prodi

Kegiatan Ormawa Tingkat Prodi dimotori oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMP). Kegiatan HMP didesain untuk memberi kontribusi terhadap peningkatan akreditasi dan evaluasi diri Prodi. Kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan hal tersebut ialah:

- Pengembangan Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Kegiatan ini difokuskan pada kegiatan dakwah dan pengembangan kader.

- Kegiatan pendidikan dan pengajaran. Menciptakan suasana akademis yang kondusif melalui pembentukan kelompok studi, pelatihan PKM, pelatihan kewirausahaan.
- Kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang ilmu masing-masing.
- Mendukung peningkatan interaksi mahasiswa dan dosen di luar proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui aktivitas kelompok studi.

Penanggungjawab kegiatan kemahasiswaan di tingkat prodi adalah Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Kaprodi. Wakil Dekan kemahasiswaan bertanggungjawab atas kegiatan yang dilakukan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMP) sehubungan dengan HMP sebagai Ormawa. Sedangkan Kaprodi bertanggungjawab atas implementasi RPPS yang berhubungan dengan pengembangan akademik mahasiswa yang meliputi:

- Diskusi Ilmiah Mahasiswa
 - Penelitian Mahasiswa
 - Pengabdian Masyarakat Mahasiswa
 - Aktivitas Kelompok Studi
 - Workshop PKM dan Softskill
 - Delegasi Seminar, Call for Paper, Workshop, atau Lomba
- Setiap kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan sebanyak mungkin mahasiswa.

BAB VIII

WAKTU DAN NUANSA KEGIATAN

Kegiatan mahasiswa baik akademik maupun non-akademik sebaiknya diselenggarakan di kampus. Kegiatan boleh dilaksanakan di luar kampus apabila objeknya berada di luar kampus atau ada pertimbangan khusus. Misal: Pameran Teknologi, agar masyarakat mudah mengakses atau Kegiatan Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Mahasiswa, agar peserta lebih kondusif. Reorganisasi (Reor) dan Rapat Kerja (Raker) diselenggarakan di dalam kampus.

Penyelenggaraan kegiatan tidak diperkenankan mengganggu kegiatan kuliah baik waktu, tempat, maupun suasananya. Nuansa Islami harus mewarnai setiap kegiatan mahasiswa (Surat Edaran Rektor No.375/A.2-VIII/SR/X/2011 poin 6).

Waktu kegiatan kemahasiswaan antara pukul 06.00-22.00 WIB (SK Rektor No.045/I/2010 tentang peraturan tata tertib mahasiswa UMS (Bab III pasal 3 sub 10).

Terhadap kantor sekretariat Ormawa/UKM, mahasiswa tidak benarkan:

- Menjadikannya sebagai tempat tidur/menginap, sebagaimana kamar indeks (Instruksi Rektor No.203/A5-I/SR/VII/2005 butir 1).
- Mengubah struktur bangunan yang telah ada, baik menambahkan sekat maupun mengecat dengan warna lain (Instruksi Rektor No. 203/A5-I/SR/VII/2005 butir 2)

Pelanggaran terhadap ketentuan ini dikenakan sanksi paling berat skorsing selamalamanya 3 (tiga) semester (SK Rektor No: 045/I/2010 pasal 8 ayat 2).

Setiap kegiatan ditekankan pada peran aktif mahasiswa dalam kegiatan, seperti sebagai moderator atau pembicara (ada keterlibatan secara intens). Mahasiswa bukan hanya sebagai penyelenggara atau penonton saja.

Kegiatan Ormawa Di Bulan Ramadhan

1. Kegiatan yang mengandung unsur kajian dilaksanakan pada ba'da shubuh hingga Ashar.
2. Kegiatan kajian ba'da ashar dihimbau untuk bergabung dengan program Gema Kampus Ramadhan di masjid Fadhlurrahman (kampus 1) dan Masjid Sudalmiyah Rais (kampus 2) yang dilanjutkan buka bersama.
3. Dana kegiatan kajian diprioritaskan untuk penggandaan materi, pembuatan sertifikat, transport pemateri.
4. Kajian yang dilaksanakan di luar kampus (panti asuhan, pondok pesantren) dihimbau untuk tidak memberatkan / mengganggu kegiatan program atau agenda tempat yang dituju (panti asuhan dan Pondok Pesantren) dan ada bukti persetujuan dari pihak pimpinan panti asuhan atau pondok pesantren

BAB IX

INTERNALISASI NILAI - NILAI AL ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN DI KAMPUS

Kegiatan ke-Islaman dan ke-Muhammadiyah diprogramkan dan dilaksanakan oleh Bagian Kaderisasi dan Dakwah bersama Lembaga Pengembangan Pondok dan Al-Islam Kemuhammadiyah (LPPIK) UMS dan Takmir Masjid Universitas Muhammadiyah Surakarta. Program-program Kaderisasi dan Dakwah dilakukan dalam rangka ikhtiar untuk mewujudkan kampus Islami.

Bentuk kegiatan yang mendukung proses internalisasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah di kampus adalah Perkaderan Formal, Diskusi, Seminar, Talk Show, Kajian dengan tema-tema yang digali dari nilai-nilai ke-Islaman dan Ke- Muhammadiyah.

Seluruh Ormawa baik di tingkat universitas, fakultas maupun prodi diharapkan bisa bekerja sama untuk mencetak kader Persyarikatan Muhammadiyah yang baik melalui:

- Mencetak pimpinan di lembaga/unit tingkat fakultas dan universitas;
- Bekerja sama dengan lembaga di tingkat fakultas agar bisa menciptakan kampus yang Islami, seperti menggalakkan kegiatan diskusi-diskusi ke-Islaman dan ke-Muhammadiyah;
- Menyelenggarakan training kader dakwah Muhammadiyah yang intensif;
- Memakmurkan masjid;
- Mengirimkan mubaligh hijrah;
- Menyiapkan kader untuk mengikuti lomba yang bernuansa Islam, seperti MTQ tingkat daerah, provinsi, dan nasional baik di lingkungan PTM maupun PTN serta memelopori pengembangan seni Islami.

BAB X

PETUNJUK TEKNIS

7.4 Pengesahan Proposal Kegiatan

Setiap kegiatan dimulai dengan pembuatan proposal yang memperoleh pengesahan:

- DPM-F, BEM-F, HMP, UKM-F memperoleh pengesahan dari Wakil Dekan (WD) Kemahasiswaan.
- UKM-U memperoleh pengesahan dari Pembina UKM.
- DPM-U dan BEM-U memperoleh pengesahan dari Kepala Bagian Kemahasiswaan (Kabagmawa) atau Wakil Rektor (WR) III.

Kegiatan yang dilaksanakan di luar kampus atau melibatkan pihak luar kampus diketahui oleh:

- Tingkat Fakultas diketahui oleh WD Kemahasiswaan dan/atau Dekan.
- Tingkat Universitas diketahui oleh pimpinan universitas (Kabagmawa sesuai bidang atau WR III).

Proposal kegiatan diajukan ke kantor kemahasiswaan selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari sebelum kegiatan dilaksanakan.

7.5 Pendanaan Kegiatan Mahasiswa

Masa anggaran pendanaan kegiatan mahasiswa adalah Januari - Desember tahun berjalan.

Pengambilan dana kemahasiswaan dimulai sejak penerimaan SK kepengurusan sampai dengan bulan November tahun berjalan. Sedangkan Bulan Desember adalah tutup buku untuk memberi kesempatan kepada bendahara kemahasiswaan untuk membuat laporan keuangan ke Kantor Keuangan Universitas dan Ormawa melakukan reorganisasi.

Dana Kemahasiswaan bersifat subsidi, tersimpan di WR II dan pengambilannya melalui persetujuan WR III dalam hal ini Kabagmawa sesuai bidang masing-masing. Pencairan dana kegiatan Ormawa-U dan UKM-U diketahui oleh Kabagmawa sesuai bidang masing-masing.

Pengambilan dana delegasi dilengkapi dengan undangan resmi (ada tanda tangan pimpinan dan stempel lembaga) dari lembaga penyelenggara yang kredibel.

Pengambilan dana diatur sebagai berikut:

- Untuk kegiatan BEM-U diambil oleh bendahara BEM-U dan panitia.
- Untuk kegiatan UKM-U diambil oleh bendahara UKM-U dan panitia.
- Untuk kegiatan BEM-F diambil oleh bendahara BEM-F, termasuk kegiatan HMP, UKM-F, dan Penerbitan Fakultas.

Mahasiswa dapat mencari sponsor ke lembaga lain yang sifatnya tidak mengikat, dengan catatan:

- Pencarian sponsor seijin WR III dalam hal ini Kabagmawa untuk Ormawa-U, sedangkan Ormawa-F seijin Dekan/WD Kemahasiswaan.
- Alat peraga iklan rokok tidak diperbolehkan.
- Semua jenis spanduk/umbul-umbul harus standar, baik warna, jenis, dan ukuran sesuai dengan ketentuan Universitas. Pemasangan spanduk ada ijin dari WR II dalam hal ini Maintenance (SK Rektor No.: 375/A.2-VIII/SR/X/2011 dan surat edaran Rektor no. 156/A.3-VI/SR/V/2005).

7.6 Pelaporan Kegiatan

- Laporan kegiatan mencakup:
 - Rencana kegiatan
 - Pelaksanaan kegiatan
 - Ketercapaian tujuan kegiatan
 - Evaluasi kegiatan (kelebihan dan kekurangan)
 - Rekomendasi kegiatan sejenis ke depan
- Lampiran-lampiran:
 - Materi kegiatan
 - Laporan keuangan
 - Surat bukti pelaksanaan kegiatan dari pihak terkait
 - Dokumentasi (foto kegiatan)

Laporan kegiatan diserahkan kepada WD kemahasiswaan atau WR III paling lambat dua pekan setelah kegiatan berakhir.

Laporan kegiatan menjadi prasyarat untuk pengajuan kegiatan berikutnya.

Laporan keuangan dilampiri dengan nota atau kwitansi asli dan ditata secara urut dan rapi sesuai dengan kelompok pembiayaan dalam draf pengeluaran.

Laporan kegiatan menjadi tanggung jawab ketua Ormawa

7.7 Dasar Penyusunan

Penyusunan anggaran Bidang Kemahasiswaan berbentuk subsidi. Dasar penyusunan anggaran mengacu pada penyusunan kegiatan berdasar anggaran yang tersedia (planning by financial), bukan semata-mata usulan program (planning by program). Sedangkan besaran dana berdasar sistem proporsional

dengan mempertimbangkan jumlah mahasiswa, program studi, prestasi dan fokus kegiatan akademik.

7.8 Sponsor

Perkembangan program Kemahasiswaan tentu membutuhkan dana yang lebih besar. Sedangkan pendanaan kegiatan Kemahasiswaan di UMS bersifat subsidi. Oleh karena itu UMS membuka peluang kepada Ormawa menjalin kerjasama sponsorship (yang tidak mengikat) untuk mendukung kegiatannya. Kerjasama sponsorship tentu perlu didukung oleh MoU antar kedua belah pihak, sehingga masing-masing pihak akan melaksanakan hak dan kewajibannya secara proporsional. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menjalin kerjasama sponsorship adalah sebagai berikut:

- Surat kerjasama sponsorship diajukan oleh panitia kepada WR III dalam hal ini Kabagmawa atau Dekan/WD Kemahasiswaan yang dilampiri draf MoU antara panitia dengan pihak sponsor. Dalam draf MoU tersebut dicantumkan hak dan kewajiban baik sponsor maupun panitia (Ormawa). Catatan: untuk Ormawa Fakultas proposal sponsorship cukup sampai dengan pimpinan Fakultas (Dekan)
- Penggunaan umbul-umbul, spanduk dan pesan sponsor lain yang ada di dalam kampus dibuat secara proporsional, tidak mendominasi space dan lokasi baik bunyi maupun ukurannya. Semua jenis spanduk, umbul-umbul, dan pesan sponsor lain di atas dibuat standar, baik warna, jenis, dan ukuran sesuai dengan ketentuan Universitas. Pemasangan spanduk perlu memperoleh ijin dari WR II dalam hal ini Maintenance (SK Rektor No.375/A.2-VIII/SR/X/2011 dan surat edaran Rektor No.156/A.3-VI/SR/V/2005).
- Kegiatan dilaksanakan dengan tetap menjaga citra UMS sebagai universitas yang berada di bawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah (cara berpakaian, perilaku, maupun jenis kegiatan termasuk syair lagu kalau itu berupa seni).
- Dapat dipertanggungjawabkan secara etika dan estetika.
- Meminimalisir kegiatan (pertunjukan seni) yang berbau komersial dan mengabaikan cost Universitas. Jika kegiatan tersebut menjual karcis, maka panitia berkewajiban membayar lebih dahulu sebesar dari pendapatan kotor kepada Universitas dalam hal ini Kepala Biro Keuangan UMS.
- Sponsor rokok tidak diperbolehkan (Surat edaran Rektor No.156/A.3-VI/SR/V/2005).
- Mitra pemberi sponsor adalah perusahaan, institusi, atau bidang usaha yang dipandang layak.

7.9 Fasilitas Kemahasiswaan dan Prosedur Pengajuan

Pengadaan/perbaikan inventaris Kantor Ormawa diajukan ke WR III setiap awal kepengurusan baru, kemudian akan diteruskan ke WR IV. Realisasi

dilaksanakan oleh Biro Administrasi Umum (BAU) didasarkan pada anggaran yang tersedia, skala prioritas, dan pemerataan. Tata cara pengajuan Perbaikan/Pengadaan Inventaris diatur tersendiri dalam Panduan sebagaimana terlampir.

Perbekalan (habis pakai) diwujudkan dalam bentuk subsidi uang secara proporsional:

- Perbekalan habis pakai bersifat subsidi dan diberikan dalam bentuk uang. Kwitansi pembelian perbekalan habis pakai diserahkan ke Pembantu Bendahara Kemahasiswaan, paling lambat 2 minggu setelah penyerahan dana ke mahasiswa.
- Pengambilan dana habis pakai dapat dilakukan per tri wulan/catur wulan dengan mengajukan permohonan secara terperinci. Permohonan dana habis pakai oleh Ormawa-U disahkan oleh Kabagmawa Bidang Minat Bakat, Organisasi dan Kesejahteraan Mahasiswa. Sedangkan Permohonan dana habis pakai oleh Ormawa-F dan HMP disahkan oleh WD Kemahasiswaan.
- Barang-barang habis pakai non alat tulis dan kantor, seperti sapu, sulak tempat sampah dll, diajukan langsung kepada Kepala BAU sesuai dengan kebutuhan atas persetujuan Kabagmawa Bidang Minat Bakat, Organisasi dan Kesejahteraan Mahasiswa.
- Disediakan sertifikat pengurus Ormawa-U, Ormawa-F, dan HMP. Sedangkan sertifikat kegiatan menjadi tanggungan panitia.
- Jumlah dana subsidi habis pakai terdapat pada lampiran Buku Pedoman Kegiatan Kemahasiswaan UMS tahun 2020.

7.10 Demonstrasi dan Demokratisasi

Lembaga kemahasiswaan UMS yang akan melakukan demonstrasi baik di dalam atau di luar kampus terlebih dahulu harus memberitahu kepada pimpinan fakultas maupun universitas. Hal ini agar tidak menimbulkan persoalan, baik yang menyangkut kepentingan demonstran maupun kepentingan civitas akademika UMS. Demonstrasi boleh dilakukan dalam koridor islami dan intelektual yang bercirikan antara lain sebagai berikut:

- Tertib
- Argumentatif dan rasional
- Tidak anarkhi
- Tidak mencela orang lain
- Komunikatif
- Jujur

Demokratisasi dalam kampus akan terus diupayakan dengan meningkatkan dialog antar unsur mahasiswa dan dosen, pembina mahasiswa dan pimpinan universitas/fakultas bidang kemahasiswaan serta meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pengambilan kebijakan sesuai dengan kewenangan dan aturan yang berlaku. Demokratisasi bukan sebuah kebebasan yang tidak bertanggung

jawab tetapi meletakkan keseimbangan antara hak dan kewajiban serta antara kewenangan dan peran atau status.

7.11 Peminjaman Ruang atau Tempat

Ruang atau tempat kegiatan di UMS dikelola oleh Biro Administrasi Umum dalam hal ini Kabag Rumah Tangga UMS. Pengajuan peminjaman ruang dan tempat diajukan secara online melalui kepala unit terkait. Peminjaman ruang atau tempat oleh Ormawa-U difasilitasi oleh Kemahasiswaan, sedangkan Ormawa-F dan HMP difasilitasi oleh pengelola terkait di masing-masing fakultas. Adapun prosedur peminjamannya adalah sebagai berikut:

Ormawa/UKM selaku pemohon bisa terlebih dahulu mengecek secara online jadwal penggunaan ruang atau tempat untuk memastikan waktu peminjaman ruang atau tempat tidak bersamaan dengan agenda lain.

Pemohon dari Ormawa-U membuat surat peminjaman (diketahui oleh Pembina UKM) ditujukan kepada Kabagmawa.

Pemohon dari Ormawa-F membuat surat peminjaman ditujukan kepada Wakil Dekan Kemahasiswaan.

HMP membuat surat peminjaman ditujukan kepada pimpinan prodi masing-masing.

Surat peminjaman yang telah disetujui, selanjutnya diajukan secara online oleh Kemahasiswaan/Fakultas/Prodi ke <https://sarpras.ums.ac.id>

Staf Rumah Tangga BAU memeriksa ajuan dengan mempertimbangkan beberapa kriteria sebagai acuan persetujuan. (Kriteria persetujuan ruang tidak bersamaan dengan agenda lain, terkait kegiatan akademik atau non-akademik kampus dan tidak berpotensi menimbulkan gesekan dengan pihak lain).

Staf Rumah Tangga BAU memberikan persetujuan penggunaan ruang atau tempat secara online.

Pemohon mencetak form persetujuan untuk ditunjukkan ke Satpam atau petugas pemegang kunci ruang.

Jika suatu hal pemohon membatalkan ajuan, pemohon harus memberi tahu Kabag Rumah Tangga BAU di ext. 1112.

Tempat penyelenggaraan hiburan seni yang kolosal disediakan di Gedung Serba Guna dan hanya diizinkan pada hari Sabtu malam sampai dengan Ahad malam (maksimal selesai jam 22.00 WIB). Persiapan kegiatan dilakukan pada Sabtu siang sehingga tidak mengganggu kegiatan perkuliahan dan perkantoran.

Ketentuan lain berlaku sebagaimana diatur dalam surat Edaran BAU No. 560/BAU/A.6-VII/XI/2016 tentang Tata-Kelola Ruang/Gedung Pertemuan di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Pemohon harus memastikan bahwa proses pengajuan online sesuai dengan ketentuan BAU, paling lambat lima hari sebelum pelaksanaan kegiatan, sehingga proses administrasi perijinan diharapkan telah selesai beberapa hari sebelumnya.

Adapun ruang atau tempat yang dapat digunakan oleh pemohon untuk melakukan kegiatan adalah:

- Auditorium Djazman
- Taman Auditorium Djazman
- Hall Auditorium Djazman
- Lapangan FH - Fgeo
- GOR Kampus II
- Halaman GOR Kampus II
- Lapangan dan Taman Kampus II
- Parkir Kampus II
- Ruang Seminar FEB
- Ruang Seminar GSW
- Edupark
- Ramayana

Catatan: jika ada kegiatan pimpinan universitas yang penting dan mendadak, kegiatan tersebut mungkin berdampak pada pengalihan ruang. Pemohon akan diberitahu jika ruang atau tempat kegiatan dialihkan.

7.12 Peminjaman Kendaraan

Kendaraan di UMS dikelola oleh Biro Administrasi Umum (BAU) dalam hal ini Kaur Transportasi. Peminjaman kendaraan ditujukan kepada BAU dalam hal ini Kaur Transportasi. Pengajuan peminjaman kendaraan diajukan secara online melalui kepala unit terkait. Peminjaman kendaraan oleh Ormawa-U, UKM-U, Ormawa-F, UKM-F, dan HMP. Adapun prosedur peminjamannya adalah sebagai berikut:

- Peminjaman kendaraan dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari sebelum waktu keberangkatan.
- Pemohon dari Ormawa-U membuat surat peminjaman (diketahui oleh Pembina UKM) ditujukan kepada Kabagmawa.

Pemohon dari Ormawa-F dan HMP membuat surat peminjaman ditujukan kepada WD Kemahasiswaan, untuk selanjutnya WD Kemahasiswaan memberikan disposisi kepada KTU/Operator Fakultas untuk meng-online-kan ajuan peminjaman pada sistem atas nama Ormawa-F/HMP. Kuota penggunaan mobil hanya untuk Ormawa-F/HMP sebagaimana terlampir

- (hal. Berapa?). Di luar ketentuan tersebut menjadi tanggung jawab ormawa yang bersangkutan.
- Verifikasi akhir penggunaan kendaraan ada di kaur Transportasi BAU.
- Ketentuan penggunaan kendaraan juga mengacu pada sistem online yang ada di sarpras.ums.ac.id

Ketentuan peminjaman kendaraan diatur sebagai berikut:

- BBM dan transport driver ditanggung oleh Universitas/Biro Kemahasiswaan sesuai dengan kuota peminjaman masing-masing Ormawa/UKM. BBM bersifat at cost dan transport driver mengikuti ketentuan yang berlaku.
- Penggunaan kendaraan pada hari Ahad/libur tidak disediakan subsidi pembiayaan (BBM dan Driver).
- Kendaraan digunakan untuk kegiatan pelatihan dan sejenisnya pada lokasi di wilayah/daerah Karesidenan Surakarta meliputi Daerah kota Solo, Sukoharjo, Klaten, Boyolali, Sragen, dan Karanganyar. Daerah Wonogiri (kota) maksimum berjarak +/- 30 km.
- Penggunaan kendaraan untuk kegiatan pecinta alam supaya disesuaikan dengan ketentuan di atas.
- Semua kegiatan yang menggunakan kendaraan harus sudah masuk dalam perencanaan kerja selama satu tahun yang merupakan hasil dari musyawarah kerja dan telah mendapat persetujuan dari WD Kemahasiswaan atau WR III/Kabagmawa.

Penggunaan kendaraan untuk Takziah (1 bus)

- Yang meninggal adalah mahasiswa atau ayah/ibunya.
- Lokasi di eks Karesidenan Surakarta.
- Menunjukkan surat keterangan adanya berita lelayu atau keterangan minimal dari program studi.
- Peminjaman kendaraan diajukan oleh BEM Fakultas. Semua pihak yang melayat supaya bergabung ke fakultas.
- Pimpinan Fakultas atau WD Kemahasiswaan diharapkan dapat mendampingi melayat/ memberikan sambutan.

Penggunaan kendaraan untuk studi banding:

- Studi banding dilakukan oleh pengurus BEM-U bersama DPM-U.
- UKM-U sejenis atau yang berdekatan secara berkelompok antara 5-10 UKM (perwakilan).
- BEM-F bersama DPM-F, HMP, dan UKM-F.
- Lokasi studi banding adalah Perguruan Tinggi di Jawa Tengah, DIY dan khusus di Perguruan Tinggi Jawa Timur maksimal di Surabaya atau Malang.
- Tidak menginap (berangkat pukul 22.00, sampai di tujuan pagi, siang dan sore beraktivitas, kemudian malam pulang, paginya sampai di UMS).

Untuk kegiatan pengabdian masyarakat, peminjaman kendaraan diberikan jika kegiatan dilaksanakan minimal gabungan dari 3 UKM-U. Sedangkan

- pengabdian masyarakat di tingkat fakultas dilakukan oleh BEM-F melibatkan DPM-F, HMP, dan UKM-F.
- Program kegiatan yang memperoleh persetujuan penggunaan kendaraan dapat diganti dengan program lain sepanjang relevan dengan spesifikasi Ormawa tersebut.

Kegiatan yang tidak difasilitasi peminjaman kendaraan:

- Musyker dan Raker (di kampus)
- Delegasi yang telah disediakan anggaran transportnya.
- Mendatangi HUT kelembagaan.
- Alumni tidak ada fasilitas kendaraan.
- Rihlah/Tadabur alam (Kegiatan ini hendaknya menjadi bagian dari suatu aktivitas tertentu).

Driver melaksanakan tugas sebagaimana tertulis dalam surat tugas yang dikeluarkan oleh kaur transportasi.

Jumlah subsidi kendaraan bagi ormawa/UKM sebagaimana terdapat pada Buku Pedoman Kegiatan Kemahasiswaan UMS tahun 2020.

Setiap kegiatan yang membutuhkan kendaraan hanya difasilitasi satu unit kendaraan.

7.13 Penerbitan Kampus

Penerbitan kampus merupakan media untuk publikasi kreatifitas pena mahasiswa dan sivitas akademika UMS berupa hasil riset, daya kritis, kegiatan kemahasiswaan, dan gagasan. Penerbitan yang ada di UMS adalah sebagai berikut:

7.13.1 Tingkat Universitas

- Pabelan, terdiri dari empat penerbitan, yaitu:
 - Koran Pabelan, terbit sepekan sekali
 - Tabloid Pabelan, terbit empat kali setahun
 - Majalan Pabelan, terbit dua kali setahun
 - Pabelan Online, update setiap hari dan dapat diakses pada <http://pabelan-online.com>
- Campus, majalah berbahasa inggris
- Ar Rasail, majalah berbahasa arab
- Buletin Malimpa, penerbitan khusus tentang pecinta alam
- Tuang, penerbitan khusus tentang seni dan budaya yang dikelola oleh UKM Unit Seni dan Film (USF)

- Majalah Dakwah, penerbitan khusus tentang dakwah yang dikelola oleh Lembaga Dakwah Mahasiswa dan Pengabdian Masyarakat (LDM-PM)
- IMM Korkom, majalah yang diterbitkan oleh IMM Korkom UMS

7.13.2 Tingkat Fakultas

Setiap fakultas terdapat satu UKM Bidang Penerbitan.

Pembiayaan penerbitan kampus bersifat subsidi yang ditanggung oleh UMS dengan besaran yang telah ditetapkan sebagaimana terdapat dalam buku pedoman. Frekuensi penerbitan adalah 2 (dua) kali setahun yaitu paling akhir pada bulan Juni dan Desember, kecuali Pabelan yang memiliki frekuensi penerbitan tersendiri. Konten penerbitan sejalan dengan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah, serta ketentuan yang berlaku di UMS.

7.14 Olahraga, Seni Unggulan, dan MTQ

Pengembangan bidang minat dan bakat unggulan diprioritaskan pada bidang yang memberi kontribusi pada:

- POM RAYON/ POMDA/ POMNAS (Pekan Olah Raga Tingkat Rayon/ Daerah/ Nasional),
- PEKSIMIDA/ PEKSIMINAS (Pekan Seni Mahasiswa tingkat Daerah/Nasional), dan
- MTQ (Musabaqah Tilawah al-Qur'an) tingkat Provinsi atau Nasional.

7.15 Kalender Kegiatan Kemahasiswaan

Ormawa atau UKM menyusun timeline kegiatan selama satu tahun kepengurusan agar rencana, persiapan, dan pelaksanaan kegiatan berjalan maksimal.

7.16 Penghargaan Prestasi Mahasiswa

7.16.1 Subsidi Call for Paper Luar Negeri

Ajuan Subsidi:

- Sebagai presenter makalah yang telah diterima oleh penyelenggara yang kredible (bukti diterima)
- Makalah yang akan dipresentasikan
- Alamat website penyelenggara
- POSTER acara yang akan diikuti
- Pengajuan dilakukan oleh mahasiswa melalui website sipresma.ums.ac.id

- Pengajuan paling lambat 2 minggu sebelum keberangkatan
- Bentuk pembiayaan subsidi tiket untuk 1 paper (maksimal):
 - Asia Tenggara: Rp. 2.000.000,-
 - Asia Timur: Rp. 3.500.000,-
 - Asia Tengah dan Timur Tengah: Rp. 4.000.000,-
 - Eropa: Rp. 5.000.000,-
 - Australia: Rp. 3.000.000,-
 - Amerika: Rp. 6.000.000,-

7.16.2 Subsidi Call for Paper Dalam Negeri

Ajukan Subsidi:

- Sebagai presenter makalah yang telah diterima oleh penyelenggara yang kredible (bukti diterima)
- Makalah yang akan dipresentasikan
- Alamat website penyelenggara
- POSTER acara yang akan diikuti
- Pengajuan dilakukan oleh mahasiswa melalui website sipresma.ums.ac.id
- Pengajuan paling lambat 2 minggu sebelum keberangkatan
- Bentuk pembiayaan subsidi kegiatan call for paper/makalah:
 - Solo Raya: Rp. 100.000,-
 - Jateng, DIY non soloraya: Rp. 200.000,-
 - Jabar, Jatim, DKI: Rp. 400.000,-
 - Luar Jawa: Rp. 700.000,-

7.1.3 Insentif Publikasi Ilmiah

Ajukan insentif:

- Prosiding Call of Paper
- Sertifikat
- Dokumentasi acara
- Surat tugas
- FC Cover Prosiding, daftar isi dan makalah jurnal ilmiah
- Naskah jurnal yang dimuat
- Pengajuan dilakukan oleh WD Kemahasiswaan
- Besarnya insentif:
 - Insentif Nasional: Rp. 300.000,-
 - Insentif Nasional terakreditasi: Rp. 400.000,-
 - Insentif Internasional (dalam negeri): Rp. 500.000,-
 - Insentif Internasional (luar negeri): Rp. 700.000,-

7.16.4 Penghargaan bagi Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres)

Nominator I Pilmapres tingkat Fakultas mendapat Rp. 500.000,-

Nominator Tiga Besar Pilmapres tingkat Universitas, masing masing mendapat Rp. 1.250.000,-

Mahasiswa peserta Pilmapres tingkat LLDIKTI yang lolos ke tingkat Nasional mendapat Rp. 2.000.000,-

Nominator Tiga Besar Pilmapres tingkat Nasional mendapat Rp. 5.000.000,-

7.16.5 Penghargaan bagi Mahasiswa Juara Lomba MTQ

Penghargaan untuk juara berbagai cabang lomba MTQ (Tilawah, Kaligrafi, LKTI Al Quran, Tahfidz, cerdas cermat Al Quran, Syarhil Quran dan sejenisnya) tingkat Universitas, sebagai berikut:

Penghargaan untuk individu:

- Juara I: Rp. 800.000,- per cabang
- Juara II: Rp. 700.000,- per cabang
- Juara III: Rp. 600.000,- per cabang

Penghargaan untuk tim:

- Juara I: Rp. 1.000.000,- per cabang
- Juara II: Rp. 850.000,- per cabang
- Juara III: Rp. 700.000,- per cabang

7.16.6 Penghargaan bagi Mahasiswa Penulis Artikel di Media Massa

Ajuan penghargaan berupa naskah artikel yang dimuat dan tercantum nama mahasiswa aktif serta afiliasi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Setiap mahasiswa berhak mengajukan penghargaan maksimal 1 bulan 1 kali. Adapun rinciannya sebagai berikut:

- Media lokal (contoh Solo Pos, Radar Solo): Rp. 150.000,-
- Media regional (contoh Jawa Pos, Suara Merdeka): Rp. 200.000,-
- Media nasional (contoh Kompas, Republika): Rp. 500.000,-
- Media online tergantung kredibilitas situs: maksimal Rp. 200.000,-

7.16.7 Penghargaan bagi Mahasiswa dalam Lomba PIMNAS

Penghargaan bagi mahasiswa yang menjuarai pada Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS)

- Juara I: Rp. 12.500.000,- per orang
- Juara II: Rp. 8.000.000,- per orang
- Juara III: Rp. 6.000.000,- per orang
- Presenter: Rp. 3.000.000,- per orang
- Poster Emas: Rp. 5.000.000,- per kelompok
- Poster Perak: Rp. 4.000.000,- per kelompok
- Poster Perunggu: Rp. 3.000.000,- per kelompok
- Juara kategori lain: Rp. 2.000.000,- per kelompok

Bagi peserta yang telah lulus kuliah dan ikut presentasi dalam PIMNAS akan mendapatkan insentif sebesar Rp. 1.000.000,-

Bagi dosen pembimbing yang tim PKMnya menjuarai PIMNAS akan mendapatkan insentif, sebagai berikut:

- Juara I: Rp. 5.000.000,-
- Juara II: Rp. 4.000.000,-
- Juara III: Rp. 3.000.000,-

7.16.8 Penghargaan pada Lomba DIKTI lainnya

Peserta yang lolos dalam lomba tingkat Nasional ONMIPA, POMNAS, PEKSIMINAS, MTQMN, KDMI, NUDC, Ekspo KMI, Kontes Robot Indonesia (KRI), Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI), Kompetisi Jembatan Indonesia (KJI), Kompetisi Bangunan Gedung Indonesia (KBGI), Kompetisi Muatan Roket Indonesia (KOMURINDO), Pagelaran Mahasiswa Teknologi Informasi dan Komunikasi (Gemastik), Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE). Adapun rinciannya sebagai berikut:

- Perorangan
 - Juara I: insentif sebesar Rp. 7.000.000,-
 - Juara II: insentif sebesar Rp. 5.000.000,-
 - Juara III: insentif sebesar Rp. 4.000.000,-
 - Juara Harapan I: insentif sebesar Rp. 2.000.000,-
- Beregu
 - Juara I: insentif sebesar Rp. 5.000.000,- per orang
 - Juara II: insentif sebesar Rp. 3.000.000,- per orang
 - Juara III: insentif sebesar Rp. 2.000.000,- per orang
 - Juara Harapan I: insentif sebesar Rp. 1.500.000,- per orang
- Finalis Nasional: Rp. 1.000.000,- (melalui seleksi provinsi/LLDIKTI)

7.16.9 Subsidi Pengiriman Delegasi Lomba dan Kegiatan

Biro Kemahasiswaan memberikan subsidi untuk pengiriman delegasi lomba dan kegiatan yang dilaksanakan di luar UMS tingkat Nasional dan Internasional dengan mengajukan berkas persyaratan sebagai berikut:

- Bukti diterima/lolos seleksi
- Poster atau undangan Lomba/Kegiatan dari penyelenggara kredibel
- Alamat Website penyelenggara
- Proposal ajuan subsidi yang diketahui oleh kaprodi atau wakil dekan kemahasiswaan
- Makalah atau paper (lomba karya ilmiah dan sejenisnya)

Subsidi akan diberikan setelah melalui verifikasi dari Biro Kemahasiswaan dan diberikan dalam dua tahap. Tahap pertama diberikan sebelum pelaksanaan acara, tahap kedua akan dicairkan setelah pelaporan pelaksanaan kegiatan/lomba.

Syarat pelaporan:

- Sertifikat kegiatan/lomba
- Dokumentasi kegiatan/lomba
- Surat tugas dari prodi atau fakultas atau universitas
- Laporan kegiatan
- Besaran nominal subsidi ditentukan oleh Biro Kemahasiswaan.

Bentuk pembiayaan subsidi maksimal kegiatan/lomba di 120

- Timur Tengah Rp 4.000.000,-
- Eropa Rp 5.000.000,-
- Australia Rp 3.000.000,-

Bentuk pembiayaan subsidi maksimal kegiatan/lomba di dalam negeri:

- Solo Raya Rp 100.000,-
- Jateng, DIY (non Soloraya) Rp 300.000,-
- Jabar, Jatim, DKI Rp 500.000,-
- Luar Jawa Rp 800.000,-

7.16.10 Penghargaan bagi Mahasiswa pada Lomba non DIKTI

Selain lomba/seleksi di atas, insentif kejuaraan diberikan didasarkan pada jenis kegiatan (akademik dan non akademik), level (regional, nasional dan Internasional) dan individu/kelompok sebagaimana tersebut pada tabel berikut dengan catatan:

Lomba tersebut dilaksanakan secara berjenjang (ada tahapan seleksi dari jenjang bawah ke jenjang berikutnya) dan diselenggarakan oleh lembaga yang kredibel serta relevan dengan kompetensinya

Pengajuan dilakukan oleh mahasiswa melalui website sipresma.ums.ac.id dengan melampirkan dokumen kegiatan:

Ada bukti keikutsertaan berupa piagam/sertifikat dari pihak penyelenggara

- Dokumentasi kegiatan (Photo)
- Poster/brosur lomba
- Alamat resmi website penyelenggara (bukan medsos),
- memuat: level lomba, jumlah peserta, jumlah negara/ PT
- Surat tugas resmi dari Universitas/ Fakultas/Prodi

JUARA	INTERNASIONAL				JUMLAH PESERTA
	ILMIAH		MINAT BAKAT		
	INDIVIDU	KELOMPOK	INDIVIDU	KELOMPOK	
I	5.000.000	7.500.000	4.000.000	6.000.000	> 10 negara
	4.000.000	6.000.000	3.000.000	4.500.000	5 – 10 negara
	3.000.000	4.500.000	2.000.000	3.000.000	< 3 negara
II	4.000.000	6.500.000	3.000.000	5.000.000	> 10 negara
	3.000.000	5.000.000	2.000.000	3.500.000	5 – 10 negara
	2.000.000	3.500.000	1.000.000	2.000.000	< 3 negara
III	3.000.000	5.500.000	2.000.000	4.000.000	> 10 negara
	2.000.000	4.000.000	1.500.000	2.500.000	5 – 10 negara
	1.500.000	2.500.000	1.000.000	1.500.000	< 3 negara

JUARA	NASIONAL				JUMLAH PESERTA
	ILMIAH		MINAT BAKAT		
	INDIVIDU	KELOMPOK	INDIVIDU	KELOMPOK	
I	1.000.000	1.200.000	900.000	1.100.000	> 21 PT
	900.000	1.100.000	800.000	1.000.000	10 – 20 PT
	800.000	1.000.000	700.000	900.000	< 10 PT
II	900.000	1.100.000	800.000	1.000.000	> 21 PT
	800.000	1.000.000	700.000	900.000	10 – 20 PT
	700.000	900.000	600.000	800.000	< 10 PT
III	800.000	1.000.000	700.000	900.000	> 21 PT
	700.000	900.000	600.000	800.000	10 – 20 PT
	600.000	800.000	500.000	700.000	< 10 PT

JUARA	WILAYAH				JUMLAH PESERTA
	ILMIAH		MINAT BAKAT		
	INDIVIDU	KELOMPOK	INDIVIDU	KELOMPOK	
I	900.000	1.100.000	800.000	1.000.000	> 21 PT
	800.000	1.000.000	700.000	900.000	10 – 20 PT
	700.000	900.000	600.000	800.000	< 10 PT
II	800.000	1.000.000	700.000	900.000	> 21 PT
	700.000	900.000	600.000	800.000	10 – 20 PT
	600.000	800.000	500.000	700.000	< 10 PT
III	700.000	900.000	600.000	800.000	> 21 PT
	600.000	800.000	500.000	700.000	10 – 20 PT
	500.000	700.000	400.000	600.000	< 10 PT

NB. :

Bagian kemahasiswaan akan memverifikasi ajuan sipresma tiap tanggal 5, 15 dan 25 untuk setiap bulannya

BAB XI

PENUTUP

Bidang kemahasiswaan merupakan sub-sistem dari UMS. Sehingga pengembangan mahasiswa yang bersifat ekstra kurikuler menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pengembangan UMS. Oleh karena itu, pengembangan mahasiswa merupakan tanggung jawab seluruh sivitas akademika UMS. Dengan demikian insya Allah tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Semoga Allah senantiasa membimbing kita semua untuk melaksanakan tugas mulia ini dengan amanah dan semoga Allah meridhai, Aamiin. Wallahu a'lamu bish-shawaab.